

Potensi dan Tantangan Penataan Ruang, Infrastruktur, Kesejahteraan dan Produktivitas Pembangunan, Desa Kanjilo, Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa

Yashinta K.D. Sutopo^{1)*}, Ahmad Fauzi Budjang²⁾, Regita Chahyani Abdul Gani³⁾, Rizkiyah Amaliah Fadila⁴⁾, Syifa Beby Alisha⁵⁾

¹⁾Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin. Email: yashintasutopo@yahoo.com

²⁾Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin. Email: ahmadfauzibudjang@gmail.com

³⁾Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin. Email: Chahyaniregita@gmail.com

⁴⁾Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin. Email: dilaamaliah29@gmail.com

⁵⁾Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin. Email: syivabebyalisha91@gmail.com

ABSTRACT

Kanjilo Village is a rural administrative area located in Gowa Regency, South Sulawesi Province. Activities in the Kanjilo Village contribute quite high to the Gowa Regency region, especially the agriculture and industry sectors. Based on these conditions, it encourages researchers to identify the potential and resources of the Kanjilo Village. The purpose of this identification is to broaden the knowledge of the community and local government related to the existing conditions of the territory. So that it can be a reference material in planning an independent Kanjilo Village in accordance with Law No. 6 of 2014 concerning the role of villages in national development. The method used in this research is descriptive qualitative. This method describes or depicts the object of research based on facts that appear or as they are.

Keywords: Potential, Conditions and Kanjilo Village

ABSTRAK

Desa Kanjilo merupakan salah satu kawasan administratif pedesaan yang terletak di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Aktifitas di Desa Kanjilo memberikan kontribusi yang cukup tinggi untuk kawasan Kabupaten Gowa, terlebih sektor pertanian dan perindustrian. Berdasarkan kondisi ini, mendorong peneliti untuk mengidentifikasi potensi dan sumber daya yang dimiliki Desa Kanjilo. Adapun tujuan pengidentifikasi ini agar menambah wawasan pengetahuan masyarakat dan pemerintah setempat terkait kondisi eksisting kewilayahannya. Sehingga dapat menjadi bahan rujukan dalam merencanakan Desa Kanjilo yang mandiri sesuai Undang-undang no 6 tahun 2014 tentang peranan desa terhadap pembangunan nasional. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif. Metode ini menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Kata Kunci: Potensi, Kondisi, dan Desa Kanjilo

PENDAHULUAN

Pengembangan dan pembangunan desa memiliki peranan yang penting dalam konteks pembangunan nasional, hal ini menjadi agenda besar untuk mengawal implementasi UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa yang dilaksanakan secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan. Proses pembangunan desa harus mengetahui proses dari perencanaan pembangunan desa yang baik memperhatikan isu-isu, kondisi, kebutuhan, dan potensi yang ada pada Desa Kanjilo ini, agar menciptakan sebuah pembangunan desa yang

efektif, bukan semata-mata karena adanya kesempatan.

Proses perencanaan yang baik, maka akan menimbulkan sebuah program yang baik pula. Dan dalam pelaksanaan program tersebut pemerintah akan membutuhkan partisipasi masyarakat untuk ikut bekerjasama dalam menjalankan program tersebut. Wujud nyata sebuah kewenangan dalam mengatur pembangunan desa adalah pada proses merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sendiri kegiatan pembangunan. Pembentukan karakter masyarakat desa dapat dilakukan dengan

*Corresponding author. Tel.: +62-813-4356-8997
Jalan Poros Malino km. 6 Bontomarannu, Gowa
Sulawesi Selatan, Indonesia, 92711

diadakannya pengembangan kemampuan sumber daya manusianya sendiri. Dengan adanya aktivitas-aktivitas yang positif akan dapat meningkatkan kreativitas serta kesadaran masyarakat untuk menghargai sendiri hasil kerja dan kontribusinya saat membangun desanya sendiri. Pendampingan adalah salah satu hal yang sangat di harapkan oleh pemerintah pusat, maka dari itu kolaborasi antara masyarakat Desa Kanjilo dan Pendampingan pemerintah daerah setempat akan memberi kemudahan mencapai pembangunan desa yang efektif.

Pemerintah melalui Kementerian Pekerjaan Umum (PU) menetapkan empat konsep dasar pembangunan desa, sebagai realisasi komitmen mencetak desa mandiri di Indonesia. Adapun 4 konsep tersebut adalah, (1) Konsep Transmigrasi yang tidak saja memindahkan manusia tetapi membangun kawasan, (2) Program Desa Pusat Pertumbuhan yaitu membuat satu desa yang mendorong ekonomi desa-desa disekitarnya, (3) Agropolitan yaitu pengembangan desa berbasis pertanian, (4) Minapolitan yaitu pengembangan desa berbasis perikanan. Maka dari itu, dengan melihat dan meninjau isu-isu terkini pada Desa Kanjilo, penelitian ini dapat menghasilkan potensi desa yang dapat menunjang kemandirian Desa Kanjilo.

KAJIAN PUSTAKA

Pemahaman Dasar Pembangunan Desa

Proses pembangunan desa merupakan mekanisme dari keinginan masyarakat yang dipadukan dengan masyarakat. Perpaduan tersebut menentukan keberhasilan pembangunan seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi (2001:222) mekanisme pembangunan desa adalah merupakan perpaduan yang serasi antara kegiatan partisipasi masyarakat dalam pihak dan kegiatan pemerintah di satu pihak. Pembangunan desa adalah seluruh rangkaian usaha yang dilakukan di lingkungan desa yang bertujuan untuk mempertinggi taraf hidup masyarakat desa, serta memperkuat kesejahteraan masyarakat dengan rencana yang dibuat atas dasar musyawarah dikalangan masyarakat desa.

Kebijakan pembangunan perdesaan diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas

hidup masyarakat perdesaan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) memperluas akses masyarakat terhadap sumber daya produktif untuk pengembangan usaha seperti lahan, prasarana sosial ekonomi, permodalan, informasi, teknologi dan inovasi, serta akses masyarakat ke pelayanan publik dan pasar, 2) meningkatkan keberdayaan masyarakat perdesaan melalui peningkatan kualitasnya, dan penguatan kelembagaan serta modal sosial masyarakat perdesaan berupa jaringan kerjasama untuk memperkuat posisi tawar, 3) meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan dengan memenuhi hak-hak dasar, dan 4) terciptanya lapangan kerja berkualitas di perdesaan, khususnya lapangan kerja non pemerintah.

Tujuan Pembangunan Desa

Pembangunan desa dibagi menjadi 2, yaitu pembangunan desa jangka panjang dan pembangunan desa jangka pendek. Tujuan pembangunan jangka panjang yaitu terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa yang secara langsung dilakukan melalui peningkatan kesempatan kerja, kesempatan berusaha dan pendapatan berdasarkan pada pendekatan bina lingkungan, bina usaha, dan bina manusia, dan secara tidak langsung adalah meletakkan dasar-dasar yang kokoh bagi pembangunan nasional (Adisasmita, 2013). Tujuan pembangunan desa jangka pendek, yaitu peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi dan dalam pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam (Ibid). Dengan memperhatikan isu-isu strategis yang bisa dikembangkan pada desa tersebut. Bidang pelaksanaan pembangunan desa antara lain:

1. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur serta lingkungan desa antara lain: tambatan perahu; jalan pemukiman; jalan desa antar permukiman ke wilayah pertanian; pembangkit listrik tenaga mikrohidro; lingkungan permukiman masyarakat desa; dan infrastruktur desa lainnya sesuai kondisi desa.
2. Pembangunan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan antara lain: air bersih berskala desa dan sanitasi lingkungan.

3. Pelayanan kesehatan desa seperti posyandu dan sarana dan prasarana kesehatan lainnya sesuai kondisi desa.
4. Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan antara lain: taman bacaan masyarakat; pendidikan anak usia dini; balai pelatihan/kegiatan belajar masyarakat; pengembangan dan pembinaan sanggar seni; dan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan lainnya sesuai kondisi desa.
5. Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi antara lain: pasar desa; pembentukan dan pengembangan BUM Desa; penguatan permodalan BUM Desa; pembibitan tanaman pangan; penggilingan padi; lumbung desa; pembukaan lahan pertanian; pengelolaan usaha hutan desa; kolam ikan dan pembenihan ikan; kapal penangkap ikan; gudang pendingin (cold storage); tempat pelelangan ikan; tambak garam; kandang ternak; instalasi biogas; mesin pakan ternak; dan sarana dan prasarana ekonomi lainnya sesuai kondisi desa.
6. Pelestarian lingkungan hidup antara lain: penghijauan; pembuatan terasering; pemeliharaan hutan bakau; perlindungan mata air; pembersihan daerah aliran sungai; perlindungan terumbu karang; dan kegiatan lainnya sesuai kondisi desa.
7. Bidang pembinaan kemasyarakatan antara lain: pembinaan Lembaga kemasyarakatan; penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban; pembinaan kerukunan umat beragama; pengadaan sarana dan prasarana olah raga; pembinaan lembaga adat; pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat; dan kegiatan lain sesuai kondisi desa.
8. Bidang pemberdayaan masyarakat antara lain:

pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan; pelatihan teknologi tepat guna; pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi Kepala Desa, perangkat desa, dan BPD; peningkatan kapasitas masyarakat, antara lain: kader pemberdayaan masyarakat desa; kelompok usaha ekonomi produktif; kelompok perempuan, kelompok tani, kelompok masyarakat miskin, kelompok nelayan, kelompok pengrajin, kelompok pemerhati dan perlindungan anak, kelompok pemuda; dan kelompok lain sesuai kondisi desa.

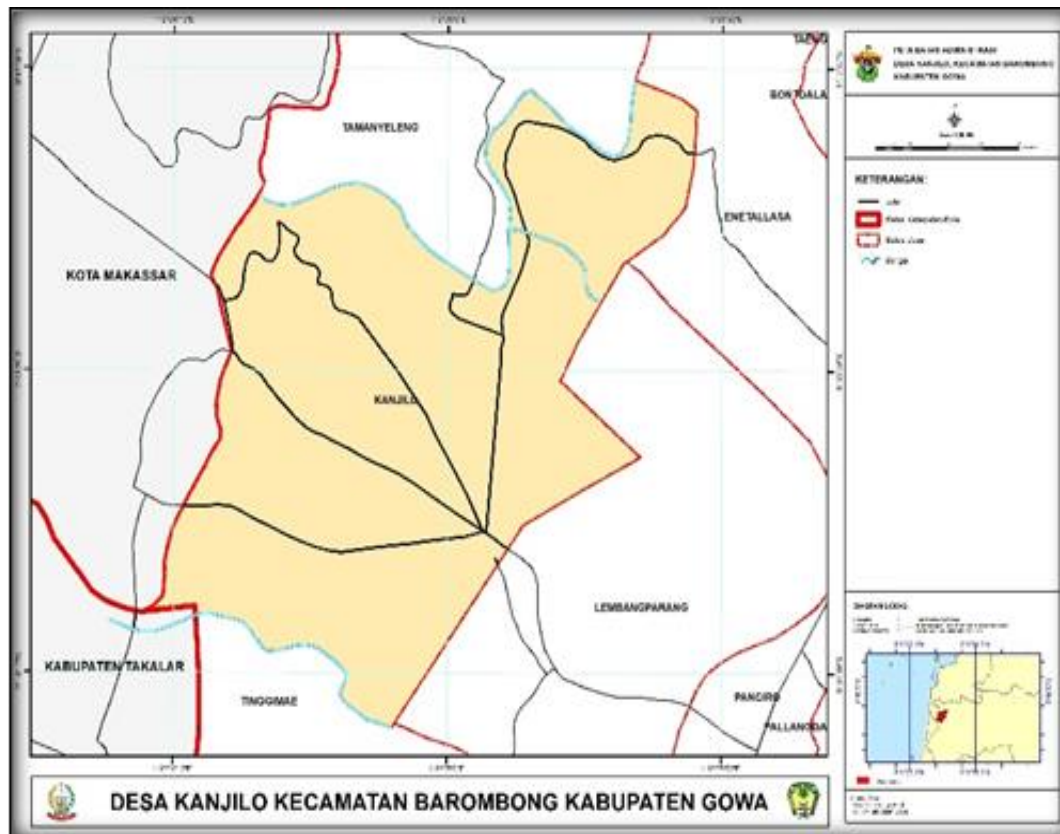
METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Nawawi dan Martini (1996: 73). Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Mukhtar (2013: 28). Dalam metode ini, penulis menjelaskan kondisi eksisting dan potensi yang ada di lokasi studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi secara langsung berupa wawancara terhadap warga desa kanjilo dan pihak yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara administratif Desa Kanjilo terbagi menjadi 6 dusun dengan jumlah RW/RK sebanyak 13 RW/RK dan sebanyak 30 RT. Luas wilayah Desa Kanjilo 4,21 km². Jumlah penduduk di Desa Kanjilo sebanyak 8370 jiwa yang terbagi atas 4107 jiwa laki-laki dan 4263 jiwa perempuan dengan kepadatan penduduk 1988 jiwa/km². Desa Kanjilo berbatasan dengan:

Sebelah Utara	: Desa Tamannyeleng
Sebelah Timur	: Kecamatan Palangga
Sebelah Barat	: Kota Makassar
Sebelah Selatan	: Desa Lembang Parang



Gambar 1. Peta administrasi Desa Kanjilo
Sumber: RTRW Kota Palopo

Kondisi Ekonomi

Salah satu daerah di Kabupaten Gowa yang sebagian besar masyarakatnya bekerja pada sektor pertanian dan memiliki potensi yaitu Desa Kanjilo, Kecamatan Barombong. Masyarakat Desa Kanjilo sebagian besar berprofesi sebagai petani dan buruh harian. Setiap dusun di desa kanjilo memiliki lahan pertanian, terdapat 3 dusun yang memiliki lahan pertanian paling besar yaitu Bilaji, Tangalla, dan Bontomanai. Pendistribusian hasil produk Desa Kanjilo di pasarkan pada Poros Panciro dan Pasar Cambayya dikarenakan Desa Kanjilo tidak memiliki pasar. Hasil produk juga di distribusikan ke Makassar, dan ada juga yang ambil datang langsung ke sawah ataupun kebun. Hasil dari produk-produk pada desa kanjilo diolah menjadi kerajinan tangan seperti biola dan hiasan dinding yang berasal dari hasil ternak. Target penerimaan

PBB pada Desa Kanjilo sebesar Rp.51.409.639 dan 82,30% yang sudah terealisasi yaitu sebesar Rp.42.309.091.

Salah satu program ekonomi di Desa Kanjilo yakni, Pemberdayaan untuk ibu – ibu atau MKM: kursus untuk membuat kerajinan, olahan makanan (kerupuk), menjahit, dan salon. Semua di bina oleh pemerintah desa dan terdapat ruko yang menjual semua hasil produksi seperti kerupuk dan kue kering. Salah satunya adalah UKM Rezki yang menghasilkan kue, cemilan, olahan ikan, dan juga jasa salon. Selain itu, terdapat koperasi simpan pinjam untuk pertanian. Pinjaman diberikan kepada para petani berupa pembelian pupuk, bibit dan keperluan pertanian lainnya. Berikut jumlah lapangan usaha pada Desa Kanjilo pada lokasi permanen ataupun tidak permanen, yaitu:

Tabel 1. Jenis Lapangan Usaha

Jenis Lapangan Usaha	Jumlah
Jumlah Perdagangan Besar dan Eceran	610
Akomodasi dan Makanan/Minuman	48
Transportasi Pergudangan dan Komunikasi	40

Jenis Lapangan Usaha	Jumlah
Industri Pengolahan	26
Konstruksi	1
Real Estate Usaha Persewaan	6
Jasa Pendidikan	4
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	2
Jasa Kemasyarakatan Sosbud Hiburan dan Perorangan	17

Beberapa isu penting yang terdapat pada Desa Kanjilo antara lain:

1. Sebagian besar masyarakat Desa Kanjilo berprofesi sebagai petani, namun sektor pertanian pada Desa Kanjilo hanya bekerja pada musim. Saat musim panen masyarakat menjadi buruh tani dan saat bukan musim panen masyarakat menjadi buruh bangunan/ buruh harian. 80% masyarakat Desa Kanjilo berprofesi sebagai buruh harian.
2. Mayoritas masyarakat yang berprofesi sebagai buruh tani mengerjakan lahan pertanian yang bukan miliknya sendiri. Dan beberapa lahan pertanian di desa kanjilo dimiliki oleh masyarakat di luar desa kanjilo
3. Rendahnya kinerja pembangunan desa disebabkan kualitas SDM, sarana infrastruktur perdesaan, pemanfaatan ruang kawasan pedesaan, lemahnya kelembagaan desa dan belum teralokasikannya sumber keuangan desa secara memadai.

Kondisi Sosial

Masyarakat pada umumnya tidak terlepas dari keadaan sosial yang terjadi dalam kehidupan, sebab masyarakat adalah zoon politicon atau masyarakat sosial yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, saling berinteraksi untuk mencapai tujuan hidup. Terdapat beberapa aktivitas sosial yang dijadikan sebagai sarana interaksi. Salah satunya kegiatan karang taruna berupa pelatihan sablon dan menjahit bagi masyarakat

Desa Kanjilo khususnya ibu rumah tangga. Kegiatan seperti ini merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat agar lebih produktif dan dapat menambah nilai perekonomian. Kemudian untuk hubungan atau interaksi sosial di

lingkungan Desa Kanjilo juga masih terjalin dengan erat dan tidak terdapat permasalahan antar warga. Sebab di desa ini, banyak sekali kegiatan-kegiatan yang sering mengumpulkan masyarakat guna menjalin silaturahmi, sehingga pola interaksi sosial mereka tidak individualisme seperti yang sering terjadi di kota-kota besar. Selain itu, masyarakat di desa ini juga cenderung memilih tinggal berdekatan dengan keluarga mereka.

Kondisi Lingkungan

Kualitas air bersih yang digunakan sehari-hari di Desa Kanjilo menurut warga terbilang cukup baik. Sumber air bersih di Desa Kanjilo yaitu berasal dari PDAM dan Sumur. Namun, kebanyakan warga menggunakan sumur. Saat musim penghujan, di Desa Kanjilo yang merupakan Ibukota Kecamatan Barombong ini selalu terjadi banjir cukup parah setiap tahunnya yang diakibatkan oleh kurang baiknya kondisi drainase yang tidak terawat dan seringnya warga membuang sampah pada drainase yang menyebabkan saluran drainase tersumbat. Hal ini pun berdampak sulitnya mendapatkan air bersih dan kualitas air menurun.



Gambar 2. Kondisi air I Desa Kanjilo

Desa Kanjilo, kegiatan yang dapat menyebabkan pencemaran tanah adalah aktivitas pertanian dan penimbunan sampah. Terdapat pertanian padi di Desa Kanjilo, aktivitas pertanian yang mengancam terjadinya pencemaran tanah di kawasan ini, seperti penggunaan bahan kimia untuk menunjang hasil panen. Bahan kimia tersebut adalah pestisida, pupuk kimia, herbisida, zat kapur, kompos, dan lain-lain. Apabila bahan kimia tersebut digunakan secara berlebihan, nantinya dapat menyebabkan pencemaran tanah, berbahaya bagi kesehatan manusia, dan terganggunya ekosistem secara keseluruhan.



Gambar 3. Timbunan limbah padat di Desa Kanjilo

Selain aktivitas pertanian, hal yang dapat menimbulkan pencemaran tanah adalah penimbunan sampah. Sampah yang berasal dari rumah tangga ini dibuang dan tertumpuk karena tidak diangkut untuk selanjutnya dibawa ke TPA. Adanya reaksi kimia yang menghasilkan gas tertentu menyebabkan penimbunan limbah padat ini busuk, selain itu menyebabkan timbulnya bau. Sampah yang sudah cukup lama dibiarkan menumpuk ini, dapat menyebabkan permukaan tanah menjadi rusak dan air yang meresap ke dalam tanah akan terkontaminasi bakteri dan berakibat turunnya kualitas air tanah pada musim kemarau karena terjadinya pencemaran tanah.

Udara termasuk salah satu jenis sumber daya alam karena memiliki banyak fungsi bagi mahluk hidup. Kondisi udara yang tercemar tentunya akan memengaruhi kesehatan manusia dan juga ekosistemnya. Desa Kanjilo, kegiatan yang dapat mengancam terjadinya pencemaran udara adalah seringnya warga membakar sampah rumah tangga di pekarangan rumah. Salah satu penyebab warga membakar sampah dikarenakan tidak terdapat jadwal yang tetap dalam pengangkutan sampah, hal ini pun secara tidak langsung berdampak terhadap kualitas udara di Desa Kanjilo.

Isu-isu yang berkembang terkait kondisi lingkungan:

1. Drainase sebagai upaya pencegahan banjir menjadi salah satu penyebab bencana banjir di Desa Kanjilo setiap tahunnya yang mengakibatkan kualitas air bersih di Desa Kanjilo menurun.
2. Penggunaan bahan kimia di lahan pertanian akan menyebabkan terjadinya pencemaran tanah di Desa Kanjilo apabila penggunaannya tidak dibatasi
3. Pembakaran limbah padat di pekarangan rumah warga akibat tidak terjadwalnya pengangkutan sampah merupakan salah satu penyebab terjadinya pencemaran udara yang juga berdampak terhadap kesehatan warga di Desa Kanjilo

Sarana dan Prasarana

Jaringan jalan di kawasan merupakan kumpulan dari fungsi jalan lokal serta jalan-jalan lingkungan yang menghubungkan antar kelurahan. Untuk perkerasan jalan di Desa Kanjilo yaitu bermaterial Paving Blok, Aspal dan tanah. Dari hasil wawancara dengan Ibu Lurah (Hj Nuriani), ia mengatakan bahwa 80 % material jalan adalah Paving Blok dan 15 % Aspal.



Gambar 4. Kondisi Jaringan Jalan Desa Kanjillo

Warga Desa Kanjillo menggunakan air yang bersumber dari PDAM dan sumur galian/bor. Terdapat 9 WC umum di Desa Kanjillo. Kondisi drainase (fisik) di Desa Kanjillo sudah terbenahi/ cukup memadai, hanya saja peruntukan drainase kadang dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah oleh sebagian masyarakat.



Gambar 5. Kondisi Eksisting Jaringan Drainase Desa Kanjillo

Dari total keseluruhan rumah tangga yang berada pada wilayah perencanaan, semuanya dapat

menikmati listrik dari PLN, dengan kata lain semua bangunan/rumah yang ada di Desa Kanjillo untuk kebutuhan listriknya berasal dari PLN. Terdapat beberapa unit gardu distribusi yang berada di Desa Kanjillo.



Gambar 6. Kondisi Eksisting Gardu Listrik Desa Kanjillo

Jaringan telekomunikasi di Desa Kanjillo dilayani oleh jaringan nirkabel yaitu dengan memanfaatkan tower telekomunikasi atau BTS (Base Transceiver Station), semuanya sudah terlayani oleh jaringan BTS dengan signal yang cukup baik di kawasan tersebut.



Gambar 7. Kondisi Eksisting jaringan BTS Desa Kanjillo

Untuk masalah persampahan, masyarakat Desa Kanjillo sebagiann besar masih menggunakan cara tradisional seperti kegiatan penggalian tanah sebagai wadah untuk sampah kemudian membakarnya pada lubang galian tersebut ataupun menggunakan wadah berbentuk tabung (berbahan beton) untuk membakar sampah. Selain itu, penduduk pula membuang sampah dengan memanfaatkan lahan semak belukar untuk menampung sampah penduduk.



Gambar 8. Tempat Pembuangan Sampah warga Desa Kanjillo



Gambar 9. Sarana Pendidikan SD dan SMP di Desa Kanjillo

Sarana pendidikan merupakan sarana yang sangat penting untuk dibangun pada setiap wilayah guna menciptakan suatu Negara yang maju dan berkembang dengan SDM yang berkualitas, dimana sarana ini memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak guna mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan mereka. Sarana pendidikan yang terdapat di Desa Kanjillo terdiri dari tingkat Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tidak terdapat Sekolah Menengah Atas (SMA) di Desa Kanjillo. Berikut jumlah sarana Pendidikan di Desa Kanjillo.

Tabel 2. Jumlah Sarana Pendidikan di Desa Kanjillo

Kelurahan	TK	SD	SMP
Kanjillo	7	2	1

Sumber: Hasil Survei Penulis, 2018

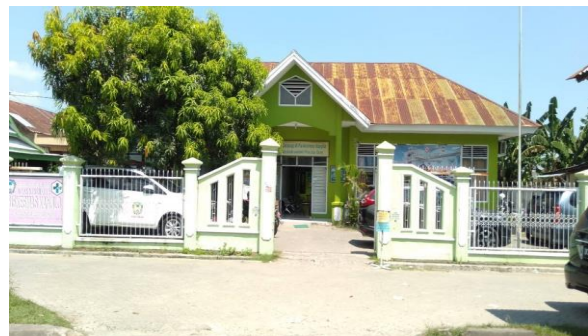


Desentralisasi permasalahan kesehatan di tingkat daerah merupakan inovasi yang patut disambut dengan baik untuk menanggulangi berbagai masalah kesehatan seperti rendahnya kualitas kesehatan penduduk miskin, rendahnya kondisi kesehatan lingkungan, birokratisasi pelayanan Puskesmas, dan minimnya kesadaran masyarakat untuk terlibat dalam mewujudkan visi Masyarakat Sehat. Adapun jumlah eksisting sarana kesehatan di Desa Kanjillo sebagai berikut.

Tabel 3. Jumlah Sarana Kesehatan di Desa Kanjillo

Kelurahan	Puskesmas	Poliklinik
Kanjillo	1	1

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018



Gambar 10. Sarana Kesehatan Puskesmas di Desa Kanjillo

Penduduk di Desa Kanjillo menganut agama Islam, Untuk Menunjang kehidupan beragama di Kecamatan Telluwanua terdapat fasilitas tempat ibadah berupa masjid dan mushallah. Jenis sarana peribadatan sangat tergantung pada kondisi setempat dengan memperhatikan struktur penduduk menurut agama yang dianut, dan tata cara atau pola masyarakat setempat dalam menjalankan ibadah agamanya. Adapun jumlah sarana peribadatan di Desa Kanjillo sebagai berikut.

Tabel 4. Jumlah Sarana Peribadatan di Desa Kanjilo

Kelurahan	Masjid	Mushallah
Kanjilo	17	3

Sumber: Hasil Survey Penulis, 2019

Gambar 11. Sarana Peribadatan di Desa Kanjilo
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019

Kegiatan perdagangan di Desa Kanjilo didukung oleh warung klontong milik warga, terdapat pula pasar semi permanen yang menjual padi/ beras. Adapun sarana perkantoran yang ada di Desa Kanjilo yaitu kantor dengan fungsi pemerintahan, seperti kantor Kantor Camat Barombong, Kantor Kelurahan Kanjilo dan kantor Polsek. Lebih jelas mengenai kondisi perkantoran di Desa Kanjilo dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 12. Kondisi Perkantoran di Desa Kanjilo

Komoditas dan Produksi Unggul

Produk Unggulan Daerah (PUD) merupakan suatu barang atau jasa yang dimiliki dan dikuasai oleh suatu daerah, yang mempunyai nilai ekonomis dan daya saing tinggi serta menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, yang diproduksi berdasarkan pertimbangan kelayakan teknis (bahan baku dan pasar), talenta masyarakat dan kelembagaan (penguasaan teknologi, kemampuan sumberdaya manusia, dukungan infrastruktur, dan kondisi sosial budaya setempat) yang berkembang di lokasi tertentu. Desa Kanjilo merupakan salah satu desa yang berada pada Kecamatan Barombong yang memiliki potensi dalam kontribusinya sebagai produsen padi dan jagung di Kabupaten Gowa.

Stok produksi jagung Kabupaten Gowa telah melebihi sasaran produksi jagung dari Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam empat tahun terakhir ini Gowa bisa menghasilkan 241.778 ton jagung atau 13,4 % dari sasaran produksi jagung Sulsel 1.8 juta ton produksi jagung pada Desa Kanjilo panen pada saat musim kemarau per tahunnya. Adapun luas dari tanaman pangan menurut komoditas jagung pada tahun 2019 adalah sebesar 0,8 Ha. Adapun pendistribusian hasil produksi jagung pada Desa Kanjilo ini disalurkan melalui distributor dan dijalurkan menuju pasar-pasar terdekat di kabupaten Gowa sampai di Kota Makassar.

Salah satu komoditas yang juga menjadi unggulan di Desa Kanjilo adalah produksi padi (Beras) adapun luas lahan 2,9 berdasarkan luas tanaman pangan menurut komoditas. Lahan pertanian terdiri atas lahan sawah sebagai sumber daya alam dalam kawasan desa kanjilo. Sesuai dengan para penduduk di Desa Kanjilo yang berprofesi sebagai buruh tani. Adapun bantuan-bantuan dari LSM ataupun individual yang pernah diberikan kepada desa ini adalah berupa mesin pertanian yaitu traktor yang diberikan untuk kegiatan pertanian.



Gambar 13. Kondisi Eksisting Lahan Padi

Adapun Hasil produksi tersebut didistribusikan ke kecamatan-kecamatan lainnya maupun kabupaten lainnya, selain didistribusikan langsung hasil produksi juga dijual kepada masyarakat sekitar melalui jual beli di pasar, pasar yang terdapat di Kecamatan Barombong sendiri yaitu Pasar Moncobalang yang terdapat di Desa Moncobalang, pasar ini dalam kondisi yang baik dengan jumlah pedagang 165 pedagang dan memiliki luas lahan 1379 m².

Budidaya ikan di Desa Kanjilo hanya terdapat satu komoditi saja yakni budidaya ikan lele. Melihat daya tahan ikan lele yang cenderung lebih kuat dibandingkan ikan lainnya maka masyarakat lebih memilih melakukan budidaya ikan lele. Kegiatan budidaya ikan lele ini telah dilakukan kurang lebih selama dua tahun oleh masyarakat setempat dengan alat yang masih sangat sederhana. Budidaya ikan lele di desa Kanjilo dimulai dari pemeliharaan benih tidak dimulai dari pembenihan. Masyarakat setiap kali telah memanen akan membeli benih ke salah satu pihak yang telah dipercayakan.

Di desa ini terdapat beberapa komoditi untuk sector perkebunan. Yaitu Terong, Kacang Panjang, Sawi Hijau, Buah Lontar, Kangkung, dan Bayam. Tidak terdapat komoditi khusus yang ditanam oleh masyarakat. Masyarakat di desa Kanjilo sebagian besar menggunakan lahan kosong untuk dimanfaatkan berkebun sayuran. Hasil sayur yang ditanam sebagian besar akan di jual di Pasar

Rakyat Panciro dan sisanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.



Gambar 14. Komoditi Perkebunan Desa Kanjilo

Perindustrian

Di Desa Kanjilo terdapat beberapa industri yang berbeda baik dari segi jenis produk, jumlah tenaga kerja, nilai investasi dan nilai produksinya serta semua industri yang terdapat di desa ini dapat digolongkan menjadi industri kecil dan menengah.

Es Kristal Atlas PT. Es Indo Ice adalah bisnis yang bergerak di bidang Es, Industri Pembuatan. Industri initerletak di Jln. Poros Barombong Desa Kanjilo Kecamatan Barombong, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan dan telah berdiri sejak tahun 2005. PT Es Indo Ice merupakan salah satu industri yang tergolong kelas menengah disebabkan nilai investasi yang tergolong tidak terlalu besar dan tenaga kerja di industri ini sekitar 15 orang. Keberadaan industri ini telah menyerap beberapa masyarakat sekitar untuk turut menjadi tenaga kerja baik yang berasal dari Desa Kanjilo, Desa Parangloe, dan Kota Makassar (Hasil wawancara dengan warga Desa Kanjilo Dg.Bunga). PT. Es Indo Ice merupakan industri dalam bentuk badan usaha perseroan terbatas dan perusahaan ini merupakan milik swasta, industri ini memiliki dua pabrik yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan yakni di Desa Kanjilo Kecamatan Barombong Kab.Gowa dan Kawasan Pergudangan dan Industri Parangloe Indah, Kota Makassar.



Gambar 15. Pabrik ES Kristal PT.Es Indo Ice

Di desa ini terdapat pula industri pengeringan ikan dengan cara pengasapan secara modern, pengasapan ikan adalah salah satu cara mengolah dan mengawetkan ikan yang cukup populer di Indonesia. Pengasapan dapat menunda proses kemunduran mutu ikan, namun dalam waktu yang tidak terlalu lama, tidak seperti ikan asin atau ikan kering. Industri pengasapan ikan di Desa Kanjilo termasuk industri yang tergolong kelas menengah disebabkan nilai investasi yang tergolong tidak terlalu besar dan tenaga kerja di industri ini sekitar 15-20 orang. Jenis ikan yang diasapi pada industri ini adalah jenis ikan cakalang.

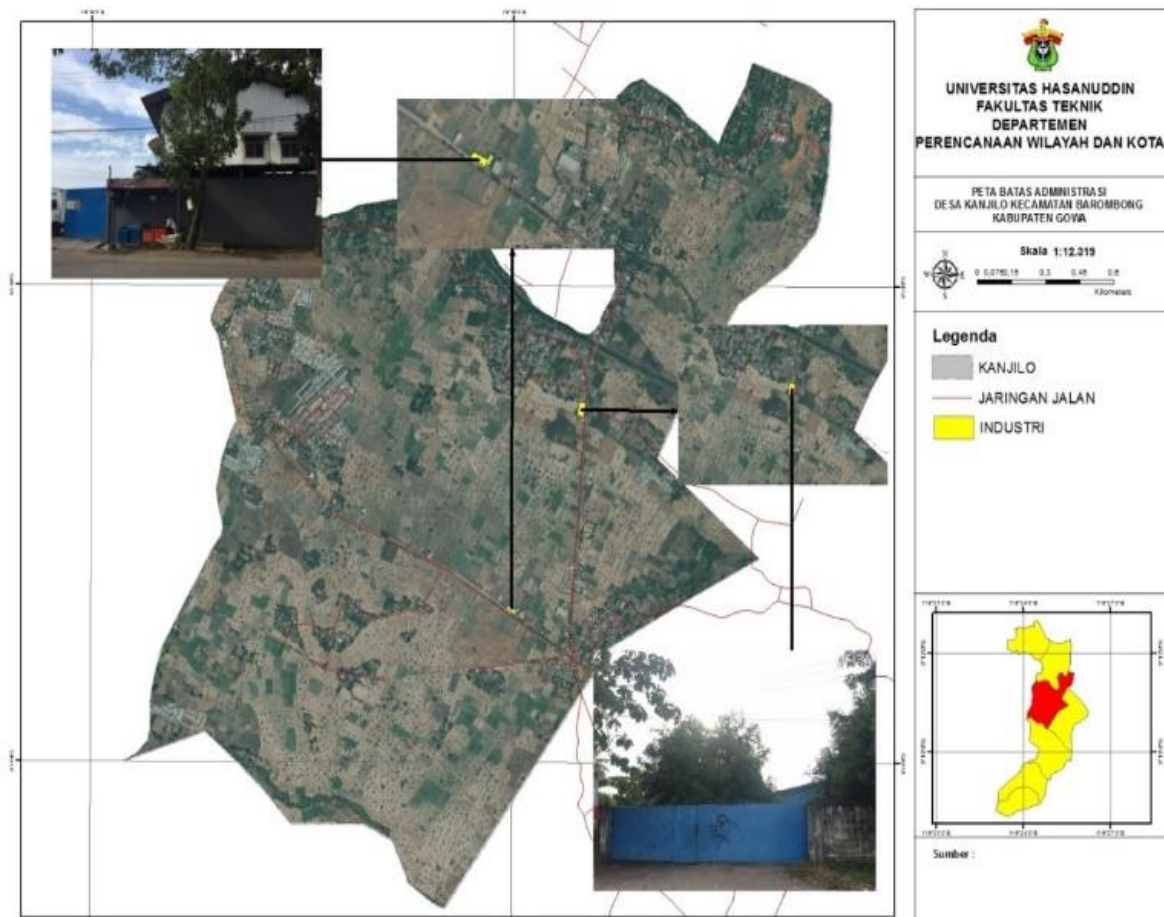


Gambar 16. Tampak Depan Industri Pengasapan Ikan

Industri kecil pembuatan kue merupakan unit kegiatan masyarakat khususnya ibu-ibu di Desa Kanjilo, Kecamatan Barombong yang tersebar di 6 dusun yakni Dusun Camba, Dusun Bontomanai, Dusun Cilallang, Dusun Bilaji, Dusun Tangalla, dan Dusun Kanjilo. Tiap dusun masing-masing memiliki kelompok pembuatan kue yang diketuai oleh satu orang, kelompok ini juga seringkali mendapat pelatihan pembuatan kue. Kue yang diproduksi merupakan kue tradisional seperti bannang-bannang, se'ro-se'ro, dsb. Distribusi pemasaran merupakan masyarakat sekitar hingga ke Kota Makassar.



Gambar 17. Kue Bannang-Bannang dan Se'ro-Se'ro



Gambar 18. Peta Mapping Lokasi Industri
 Sumber: RTRW Kota Palopo

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan sumber daya manusia/masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari waktu sebelumnya.

Dari hasil survei lapangan, pemberdayaan masyarakat di Desa Kanjilo, yaitu dibangunnya sektor-sektor UKM (Unit Kegiatan Masyarakat) yang kreatif dan produktif yang menyerap banyak tenaga kerja. UKM Rezeki dikelola oleh Ibu Rezeki (Ketua PKK Desa Kanjilo). Dari hasil wawancara kami dengan beliau, UKM ini mempekerjakan

warga Desa Kanjilo, khususnya perempuan dan diupah sekitar Rp. 150.000 hingga Rp. 450.000 ribu per minggu tergantung banyaknya pesanan yang masuk. UKM ini menjual produk makanan khas Desa Kanjilo, seperti Keripik Kanjilo dan produk unggulan lainnya yang bernilai ekonomis. Selain itu, juga membuka usaha Katering makanan dan kue, jasa salon, serta pemasaran hasil olahan ikan berupa bakso ikan, batagor ikan, empek-

empek, dan bakso tahun. UKM ini memasarkan produknya melalui sosial media yaitu *facebook* serta mempromosikannya ke beberapa kantor di Desa Kanjilo sehingga apabila kantor mengadakan kegiatan bisa langsung mengorder makanan di UKM Rezeki.



Gambar 19. UKM Rezeki



Gambar 20. Produk UKM Rezeki

Dari hasil survei lapangan, pemberdayaan masyarakat di Desa Kanjilo, terdapat pula pemberdayaan masyarakat lain berupa SPP "Teratai Putih". Namun, program ini bukanlah dari Desa Kanjilo langsung, melainkan salah satu program dari Kecamatan Barombong yang kebetulan bertempat di Desa Kanjilo. Dengan adanya SPP Teratai Putih ini, ibu-ibu di Desa Kanjilo dapat berperan dalam meningkatkan pendapatan/penghasilan rumah tangga sehingga Perekonomian dapat lebih meningkat. SPP dapat membantu permodalan para RTM jika ingin membuka usaha sehingga diharapkan masyarakat dapat hidup sejahtera. Dengan adanya SPP perekonomian masyarakat dapat lebih stabil bagi mereka yang betul-betul menggunakannya dengan baik dan benar, yaitu sebagai modal usaha.



Gambar 21. SPP Teratai Putih

Karang Taruna berperan sebagai sebagai media dan fasilitasi kelompok (*group facilitation*). Karang Taruna sebagai media artinya Karang Taruna mampu menjadi perantara atau pengantar yang baik untuk meneruskan informasi untuk anggota pelatihan. Karang Taruna mampu melaksanakan tanggung jawab dan peranannya sesuai dengan kapasitasnya sebagai organisasi kepemudaan yang menyelenggarakan program pemberdayaan pelatihan melalui karawitan gamelan Jawa. Sedangkan, fasilitasi kelompok (*group facilitation*), karang taruna sebagai organisasi mampu memberikan kemudahan fasilitas untuk mengembangkan suatu kelompok atau organisasi untuk mengembangkan anggota dari Karang Taruna tersebut. Capaian dari Karang Taruna Desa Kanjilo yakni anggotanya berhasil mengadakan Pagelaran Malam Pentas Seni di Aula Kantor Desa Kanjilo pada September 2018 dengan menampilkan Tari Tradisional Makassar, Dance Korea, dan Qasidahan. Selain itu, baru-baru ini anggota dari Karang Taruna Desa Kanjilo berhasil menjadi mitra dalam penyelenggaraan Pemilu 2019 di Desa Kanjilo



Gambar 22. Karang Taruna

Peran BUMDes Parappunganta dalam pengembangan potensi dan pemberdayaan masyarakat, secara umum dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik, walaupun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan. Peran BUMDes ini dalam pemberdayaan dan potensi masyarakat, dilakukan dengan cara memberikan motivasi kepada masyarakat yaitu dengan memberikan pinjaman modal usaha, sehingga tingkat pengangguran di Desa Kanjilo dapat dikendalikan. BUMDes ini juga dapat menciptakan jenis usaha baru serta mengembangkannya sehingga tercipta lapangan kerja.



Gambar 23. BUMDes Parappunganta Desa Kanjilo

KESIMPULAN

Desa Kanjilo merupakan salah satu desa yang berada di kawasan Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Kanjilo terbagi menjadi 6 dusun dengan jumlah RW/RK sebanyak 13 RW/RK dan sebanyak 30 RT. Luas wilayah Desa Kanjilo 4,21 km². Jumlah penduduk di Desa Kanjilo sebanyak 8370 jiwa. Berdasarkan hasil penelitian desa ini memiliki beberapa potensi unggulan. Dari sektor pertanian desa ini menghasilkan komoditas padi dan jagung diatas target rata-rata di Kabupaten Gowa serta terdapat sarana budidaya ikan. Selain dari sektor pertanian, desa ini juga

memiliki potensi di bidang industry. Industry dikawasan ini terdiri dari industry rumahan dan pabrik skala kecil. Industry rumahan berupa Unit Kegiatan Masyarakat (UKM) yang berfokus pada pengelolaan makanan. Industry ini dijalankan oleh ibu-ibu dikawasan setempat. Sementara untuk industry skala pabrik terdapat PT Es Indo Ice. Pabrik ini bergerak dibidang penjualan es Kristal. Potensi yang ada di Desa Kanjilo didukung dengan adanya kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Namun selain potensi, desa ini juga memiliki beberapa permasalahan diantaranya dari aspek lingkungan. Diantaranya Banjir, kerusakan tanah yang diakibatkan penggunaan pestisida yang berlebih, pengelolaan sampah yang tidak sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo, "Pembangunan Pedesaan; Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan", Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013, Hal: 57
- Kessa, Wahyudin. 2015. "Perencanaan Pembangunan Desa". Cetakan Pertama, Jakarta, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Pristiyanto, Djuni. 2015, "Panduan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa". Jakarta: Yayasan Penabulu.
- Surahman, Ram. 2014. "4 Konsep Pembangunan Desa yang Dikembangkan RI". (online) (<https://www.encycity.co/ini-4-konsep-pembangunan-desa-yang-dikembangkan-ri/> , Diakses 28 September 2019)